
PENGARUH ECO-EFFICIENCY, ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN CARBON EMISION DISCLOSURE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JII TAHUN 2020 _ 2024

Ravika pebriani¹⁾, Dinda Fali Rifan²⁾, Ghina Ulfa³⁾

ravikafebriani5@gmail.com¹⁾, dinda.falirifan@radenintan.ac.id²⁾,
ghinaulfah@radenintan.ac.id³⁾

^{1)2),3)}UIN Raden intan Lampung

ABSTRAK

Nilai Perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi investor akan mempertimbangkan berbagai informasi. Informasi tentang penurunan harga saham perusahaan dapat disebabkan karena kasus kasus dalam perusahaan salah satunya terkait kerusakan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Eco-Efficiency , Islamic Ccorporate Social Responsibility, dan Carbon Emission Disclosure terhadap Nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2020_ 2024. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari data annual report dan sustainability report perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2020-2024. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan studi pustaka. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier data panel dengan menggunakan alat bantu program Eviews Versi 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Eco Efficiency dan Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan Carbon Emission Disclosure terbukti berpengaruh signifikan karena mencerminkan transparansi serta komitmen lingkungan yang mampu meningkatkan kepercayaan investor. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa penerapan secara bersamaan dapat memperkuat reputasi dan meningkatkan nilai perusahaan. Dalam perspektif Islam, ICSR tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan finansial, tetapi juga merupakan kewajiban moral dan spiritual dalam menjalankan tanggung jawab sosial serta bentuk ketaatan kepada Allah, sebagaimana ditegaskan dalam Q.S. Al-Isrā' ayat 35 yang menekankan pentingnya keadilan dan kejujuran dalam aktivitas bisnis

Kata Kunci: Eco-Efficiency, Islamic Corporate Social Responsibility, Carbon Emision Disclosure, Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

Corporate Value is a company's performance determined by stock prices formed by the demand and supply of the capital market, reflecting the public's assessment of the company's performance. In making investment decisions, investors will consider various information. Information about a decline in a company's stock price can be caused by cases within the company, one of which is related to environmental damage. This study aims to determine the effect of Eco-Efficiency, Islamic Corporate Social Responsibility, and Carbon Emission Disclosure on the Value of companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) in 2020-2024. This study uses quantitative research. The type of data used in this study is secondary data obtained from annual reports and sustainability reports of companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) in 2020-2024. Data collection techniques in this study are documentation and literature studies. The data analysis method used is panel data linear regression using the Eviews Version 12 program tool. The results of this study indicate that partially Eco Efficiency and Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) do not have a significant influence on company value, while Carbon Emission Disclosure is proven to have a significant influence because it reflects transparency and environmental commitment that can increase investor confidence. Simultaneously, these three variables significantly influence company value, indicating that their simultaneous implementation can strengthen reputation and increase company value. From an Islamic perspective, ICSR is not only oriented towards achieving financial gain, but also a moral and spiritual obligation in carrying out social responsibilities and a form of obedience to Allah, as emphasized in Q.S. Al-Isra' verse 35 which emphasizes the importance of justice and honesty in business activities.

Keywords: *Eco-Efficiency, Islamic Corporate Social Responsibility, Carbon Emission Disclosure, Company Value.*

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul Pada sub bab ini menjadi langkah awal untuk pemahaman sekaligus mempertegas judul skripsi ini agar tidak terdapat kesalahpahaman dalam menafsirkan judul skripsi tersebut. Adapun judul penelitian yang dimaksudkan adalah “Pengaruh Eco–Efficiency, Islamic Corporate Social Responsibility Dan Carbon Emission Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2020-2024)”. Berikut adalah Uraian pengertian beberapa istilah penting yang terdapat dalam judul skripsi ini ;

1. Pengaruh Menurut kamus besar Bahasa Indonesia pengaruh merupakan daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Adapun pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Apakah Eco–Efficiency, Islamic Corporate Social

Responsibility dan Carbon Emission Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2020-2024)

2. Eco-Efficiency Eco-efficiency merupakan upaya untuk mengurangi dampak lingkungan dengan cara mengurangi penggunaan bahan baku dan energi dengan cara mendorong perusahaan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan meminimalkan limbah yang dihasilkan oleh perusahaan.
 3. Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan islami terhadap masyarakat dan lingkungan di mana perusahaan berada. Melalui rangkaian kegiatan konseptual dapat memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat luas, khususnya masyarakat sekitar perusahaan. Perusahaan tidak hanya mengejar keuntungan, tetapi juga harus memperhatikan dan berpartisipasi dalam mewujudkan kesejahteraan rakyat dalam pelestarian lingkungan.
 4. Carbon Emission Disclosure Pengungkapan Emisi Karbon merupakan salah satu contoh dari pengungkapan lingkungan yang merupakan bagian dari laporan tambahan yang telah dinyatakan dalam perundang-undangan.
 5. Nilai perusahaan Nilai perusahaan mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya, yang diwakili oleh harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi berarti kemakmuran pemegang saham juga meningkat. Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah peluang investasi, karena investasi yang tepat dapat meningkatkan pertumbuhan perusahaan, harga saham, dan akhirnya meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan.
- B. Berdasarkan penjelasan dan batasan pengertian kalimat diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian ini akan membahas mengenai Pengaruh Eco-Efficiency, Islamic Corporate Social Responsibility Dan Carbon Emission Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2020-2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh melalui dokumentasi dan studi pustaka. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2020–2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan dan sustainability report selama periode penelitian. Variabel independen meliputi Eco-Efficiency, Islamic Corporate Social Responsibility, dan Carbon Emission Disclosure, sedangkan variabel dependen adalah Nilai Perusahaan. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel melalui perangkat lunak EViews versi 12 dengan tahapan uji asumsi klasik, uji parsial (t-test), uji simultan (F-test), dan koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data panel dengan fixed effect mode; (FEM) menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut.

$$\hat{Y} = 13,31076 + 0,467373X_1 + 0,003823X_2 - 0,097868X_3$$

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,960512 dan Adjusted $R^2 = 0,946895$, artinya variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan 94,69% variasi nilai perusahaan (PBV). Sementara itu, uji simultan ($F_{hitung} = 70,53977$, $Sig = 0,000 < 0,05$) menunjukkan bahwa ketiga variabel—Eco-Efficiency, Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), dan Carbon Emission Disclosure (CED)—berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan. Uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model layak digunakan dengan VIF untuk $X_1 = 1,0671$, $X_2 = 1,0257$, dan $X_3 = 1,0797$ (semuanya < 10), sehingga tidak terdapat multikolinearitas, serta uji Glejser menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$ untuk seluruh variabel, artinya tidak terdapat heteroskedastisitas.

1. Pengaruh Eco-Efficiency terhadap Nilai Perusahaan ($X_1 \rightarrow Y$)

Hasil uji parsial menunjukkan nilai $t_{hitung} = 0,179924 < t_{tabel} = 2,02809$ dengan tingkat signifikansi $0,8585 > 0,05$, sehingga Eco-Efficiency tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Koefisien regresi positif sebesar 0,467373 menandakan arah hubungan sejalan, namun tidak cukup kuat secara statistik. Hasil ini mengindikasikan bahwa penerapan efisiensi lingkungan seperti pengurangan limbah, penghematan energi, serta

pengelolaan sumber daya belum memberikan sinyal positif yang mampu meningkatkan kepercayaan investor atau menaikkan harga saham. Temuan ini sejalan dengan penelitian Marini dan Herawaty (2024) yang menyatakan bahwa eco-efficiency tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan Teori Stakeholder, kondisi ini menggambarkan bahwa kepuasan pemangku kepentingan terhadap tanggung jawab lingkungan belum sepenuhnya tercapai, sehingga dampaknya terhadap nilai perusahaan belum terlihat.

2. Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan ($X_2 \rightarrow Y$)

Hasil pengujian untuk variabel ICSR menunjukkan $t_{hitung} = 0,058052 < t_{tabel} = 2,02809$ dengan tingkat signifikansi $0,9541 > 0,05$, sehingga ICSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien regresi sebesar 0,003823 menggambarkan pengaruh yang positif namun sangat kecil. Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan tanggung jawab sosial berbasis syariah belum menjadi faktor utama dalam meningkatkan nilai perusahaan di pasar modal syariah. Meskipun banyak perusahaan telah melakukan program sosial seperti zakat perusahaan, pendidikan masyarakat, dan pelestarian lingkungan, kegiatan tersebut belum sepenuhnya menjadi sinyal ekonomi yang menarik minat investor. Temuan ini konsisten dengan penelitian Utami dan Yusniar (2020) serta Sulfati (2022) yang menyatakan bahwa pengungkapan ICSR belum berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan Teori Signalling, hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya transparansi dan konsistensi dalam pelaporan ICSR, sehingga belum mampu memberikan good news yang kuat kepada pasar.

3. Pengaruh Carbon Emission Disclosure terhadap Nilai Perusahaan ($X_3 \rightarrow Y$)

Hasil uji parsial untuk variabel Carbon Emission Disclosure menunjukkan $t_{hitung} = -2,217414 > t_{tabel} = 2,02809$ (nilai absolut) dan tingkat signifikansi $0,0346 < 0,05$, yang berarti CED berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien regresi sebesar $-0,097868$ menunjukkan arah hubungan negatif. Arah negatif ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat pengungkapan emisi karbon, perusahaan cenderung menanggung biaya lingkungan yang lebih besar, namun transparansi tersebut justru meningkatkan kepercayaan investor terhadap manajemen risiko perusahaan. Dengan kata lain, perusahaan yang lebih terbuka dalam mengungkapkan dampak lingkungannya dinilai memiliki tata kelola dan tanggung jawab yang baik, sehingga meningkatkan persepsi positif investor. Temuan ini mendukung teori Signalling, di mana keterbukaan informasi menjadi sinyal bagi investor

mengenai kualitas manajemen dan komitmen terhadap keberlanjutan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Pelawi dan Inawat (2023) yang menyatakan bahwa pengungkapan emisi karbon berpengaruh terhadap persepsi investor karena menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan dan kepatuhan pada regulasi lingkungan.

4. Analisis Simultan

Meskipun secara parsial hanya Carbon Emission Disclosure yang berpengaruh signifikan, hasil uji simultan menunjukkan bahwa ketiga variabel bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan ($F_{hitung} = 70,53977$; $Sig = 0,000 < 0,05$). Artinya, penerapan eco-efficiency, tanggung jawab sosial Islam, dan pengungkapan emisi karbon secara terintegrasi dapat meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan. Hasil ini memperkuat pandangan Stakeholder Theory bahwa keberhasilan perusahaan tidak hanya ditentukan oleh aspek keuangan, tetapi juga oleh kemampuan perusahaan memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan. Ketika ketiga aspek tersebut dijalankan bersamaan, perusahaan akan memperoleh reputasi positif, kepercayaan investor, dan nilai pasar yang lebih stabil di masa depan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Eco-Efficiency dan Islamic Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan Carbon Emission Disclosure memiliki pengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, penerapan prinsip keberlanjutan dan transparansi lingkungan menjadi faktor penting dalam meningkatkan nilai perusahaan di pasar modal syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, S. Y., & Herawaty, V. (2023). Manajemen Keuangan. CV. Intelektual Manifes Media.
- Dewi, P., & Pratama, B. (2021). Pengaruh Eco-Efficiency terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(3), 456–470.
- Firmansyah, M. A., & Fadilah, N. (2022). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 24(2), 123–138.

- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hermawan, S., & Mulyani, E. (2020). Pengaruh Eco-Efficiency dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(4), 1–15.
- Marini, & Herawaty, V. (2024). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon, Eco-Efficiency, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(1), 1–17.
- Nurhayati, S., & Wulandari, D. (2022). Islamic Corporate Social Responsibility dan Dampaknya terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis Islam*, 7(2), 98–112.
- Pelawi, R., & Inawat, L. (2023). Pengungkapan Emisi Karbon dan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan: Perspektif Stakeholder Theory. *Jurnal Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 11(1), 22–35.
- Salsabila, A. F. (2022). Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan pada Emiten Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 8(2), 141–150.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sulfati, R. (2022). Islamic Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 34–47.
- Utami, W., & Yusniar, D. (2020). Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Syariah Indonesia*, 3(1), 11–25.